

## DAUR ULANG SAMPAH MENJADI BARANG YANG BERNILAI EKONOMIS DI KALANGAN MASYARAKAT

Putri Annisa Rizki <sup>(1)</sup>, Yushardi <sup>(2)</sup>, Sudartik <sup>(3)</sup>

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
Jl. Kalimantan Tegal Boto No. 37, Jember, 68121, Telp:(0331) 330224  
Email: [putririzkiiii.20@gmail.com](mailto:putririzkiiii.20@gmail.com)

### ABSTRACT

*Most trash comes from people living in towns and cities; most of it is biodegradable (around 75 percent) and the remainder is inorganic. Briquettes, compost, and biogas are just a few of the many products that have benefited from organic waste's widespread use. However, only a small percentage of garbage is being recycled into compost or compostable materials. Meanwhile, inorganic waste is very difficult to recycle and cannot even be recycled naturally, so it requires a very large area of land to offset the production of this waste. Garbage is one of the problems of human life. When people's perspectives of waste, which once saw waste as worthless waste, are changed into crafts that have uses and economic value, those people's perceptions of waste shift, too. This company has one goal, which is to increase entrepreneurship in the community by processing waste into products that have economic value.*

**Keywords:** *Rubbish; waste disposal; Entrepreneur*

### ABSTRAK

Sebagian besar sampah (hampir 75%) merupakan jenis yang tidak dapat terurai secara alami dalam waktu singkat (anorganik). Pada saat yang sama, sampah yang mudah terurai secara alami (organik) digunakan oleh banyak orang untuk briket, pupuk alami dan gas alami. Sebaliknya, sampah plastik dan yang susah terurai masih didaur ulang secara terbatas. Padahal, pengolahan sampah jenis itu sangat sulit dan membutuhkan lahan luas sebagai penampungan (TPA). Hal ini menjadi salah satu masalah kehidupan manusia. Selain itu, sampah juga memiliki kegunaan yang dapat menguntungkan dan memiliki nilai ekonomi ketika anggapan masyarakat tentang sampah yang semula memandangnya tidak berguna, berubah ketika diubah dirangkai dengan estetika serta memiliki kegunaan dan nilai ekonomi. Perusahaan ini memiliki satu tujuan, yaitu meningkatkan kewirausahaan di masyarakat dengan mendayagunakan sampah yang tidak mudah terurai.

**Kata kunci:** Sampah; pembuangan limbah; wirausaha

### 1. Pendahuluan

Sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat atau setengah padat berupa bahan organik atau anorganik, dapat terurai atau tidak dapat terurai, dianggap tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Akhir-akhir ini permasalahan yang berkaitan dengan sampah semakin rumit di berbagai bidang. Hal ini disebabkan oleh faktor pertumbuhan penduduk yang berkorelasi positif dengan kompleksitas permasalahan sampah dan gaya hidup masyarakat itu sendiri. Bila tidak dikelola dengan baik, sampah mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat. Contoh dampak buruk dari pengelolaan sampah yang tidak tepat adalah terjadinya banjir yang diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang sembarangan. Daur ulang limbah yang terkoordinasi secara ekonomis memiliki

## **2. Metode**

Penulis memanfaatkan studi penelitian literatur dalam mengkaji topik terkait. Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan atau masalah yang akan diteliti, yang berguna untuk memperoleh landasan teori dari masalah yang diteliti, yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber referensi atau karya tulis.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Ada banyak cara untuk mengurangi dampak negatif dari bertambahnya sampah. Mendaur ulang sampah misalnya untuk diubah sebagai kerajinan yang memiliki nilai keindahan serta berguna dan bernilai ekonomi. Masyarakat perlu memahami bahwa menjadi wirausaha sangat penting memberikan tambahan pemasukan yang

efek lingkungan yang positif, termasuk penciptaan wirausaha baru melalui penggunaan limbah untuk digunakan dan dijual. Dalam hal pengelolaan sampah, masyarakat masih bergantung pada cara pengumpulan dan pengangkutan sampah yang kemudian diantarkan ke TPA. Pada saat yang sama, limbah dalam jumlah besar yang dibuang ke TPA dapat menciptakan asap berupa CH<sub>4</sub>. Padahal, hal ini berdampak pada peningkatan suhu di seluruh dunia atau *global warming*. Tindakan segera diperlukan menghindari situasi yang lebih buruk terjadi. Caranya yakni dengan menciptakan perusahaan daur ulang yang baik yang secara ekonomis dapat memanfaatkan limbah untuk memberikan dampak positif bagi pendapatan keluarga dan juga lingkungan.

bisa meningkatkan taraf hidup. Selain itu, sampah anorganik seperti kaca, pipa plastik, dan sampah yang diubah ialah potensi tersembunyi yang jarang dimanfaatkan. Mereka juga sampah tidak berguna yang dapat digunakan untuk membuat dekorasi berkualitas tinggi. souvenir, pot bunga, dan lampu. Cangkang telur dari bingkai foto, kenang-kenangan dari plastik dan bubur kertas, vas bunga dari botol plastik bekas, dan produksi bunga dari plastik bekas. Pengomposan ekologis dan kegiatan untuk mereduksi sampah menjadi barang tahan lama yang bernilai ekonomis juga merupakan contoh dari metode tersebut. Daur ulang adalah proses pengelolaan dan pemanfaatan ulang terhadap barang sisa agar berguna dan bernilai. Dalam hal ini, plastik adalah barang yang dimaksud. Di sisi lain, tujuan tidak terucapnya adalah untuk mengurangi

sampah yang sukar terurai. Ada empat cara untuk mendaur ulang sampah termasuk daur ulang primer, daur ulang sekunder, daur ulang tersier dan daur ulang kuaterner. Daur ulang primer adalah proses mendaur ulang sampah plastik menjadi produk yang hampir sama bagusnya dengan aslinya. Hal ini memungkinkan Anda untuk mendaur ulang sampah plastik sekali pakai yang bersih dan tidak tercemar oleh bahan lain. Daur ulang sekunder adalah daur ulang yang dapat menghasilkan versi produk asli dengan kualitas lebih rendah. Konversi sampah plastik menjadi bahan bakar atau bahan kimia adalah daur ulang tersier. Proses pemulihan energi yang terkandung dalam sampah plastik dikenal sebagai daur ulang distrik. Beberapa sampah plastik didaur ulang tanpa diolah terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai bahan baku atau pengisi. Biaya lebih rendah untuk limbah yang diproses dengan cara tertentu sebelum digunakan untuk membuat plastik daripada limbah yang hanya menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakunya. Selain itu, industri plastik kurang bergantung pada industri hilir petrokimia karena menghasilkan minyak. Banyak negara yang diciptakan menggunakan

kembali sampah plastik untuk barang-barang pelanggan. Sampah plastik saja, atau dikombinasikan dengan bahan baku plastik, dapat digunakan untuk membuat banyak produk. Tikar plastik, misalnya, bisa dibuat dari 70% sampah plastik dan 30% dari bahan plastik. Batu bata plastik, yang secara signifikan lebih tahan lama daripada batu bata biasa, dibuat dari limbah plastik di Swedia. Sebaliknya, tiang telepon di Inggris dan Italia dibangun dari sampah plastik yang sebelumnya terbuat dari besi atau kayu. Kantong plastik dapat menahan beban hingga 300 kilogram, menurut penelitian. Sampah plastik tidak hanya menjadi masalah tetapi juga menjadi sumber peluang komersial atau bisnis karena potensinya untuk pemulihan. Nampak lateks untuk perkebunan karet, serat plastik untuk hidroponik, kantong plastik benih, tali plastik, dan alat pertanian lainnya semuanya bisa dibuat dari sampah plastik daur ulang. Karena pengumpulan, pengolahan, dan pemasaran sampah memerlukan jaringan usaha tersendiri antara pemulung, pengepul, industri pengolahan sampah plastik, dan pedagang produk, maka usaha daur ulang sampah ini berpotensi untuk membuka lapangan kerja baru.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Lingkungan kini mulai kotor dan sangat berbahaya bagi lingkungan itu sendiri dan masyarakat sekitar. Itu sebabnya kita sebagai manusia memikul tanggung jawab besar untuk lingkungan yang bersih. Setelah melalui proses daur ulang, sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Dengan adanya perusahaan daur ulang plastik dapat mengurangi dampak lingkungan dan juga memberikan dampak bagi masyarakat dalam pengolahannya.

#### **Daftar Pustaka**

- Yonaldi, S., Suryani, N., dan Rahmawati, Y. 2021. Pemanfaatan Sampah Sebagai Sumber Wirausaha Baru Dalam Menghasilkan Produk Kerajinan Olahan Sampah Berbasis Social Technopreneur Pada Bank Sampah Pancadaya. *Jurnal Qardhul Hasan*. 7(2).
- Puwadinata, S., Sudiarti, N., Usman, dan Fityani, V. 2020. Penguatan Karakter Wirausaha Pada Masyarakat Desa Plampang Melalui Optimasi Pengolahan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*. 3(2).
- Syamsul, Pakaya, S., dan Muhrim, M. 2020. PKM Kelompok Kerajinan Pengolahan Sampah Plastik Di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*. 4(2).
- Himawan, R., Kelana, R. A., Tamaya, R. I., dan Suwartini, I. 2022. Pengolahan Limbah Produksi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menjadi Kerajinan Kreatif. *Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEKS*. 10(1).
- Dai, S. I. S., dan Pakaya, S. I. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. 5(2).
- Haryono, N. A., dan Untarini, N. 2018. Pelatihan Produk Daur Ulang Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1).
- Nisa, K. A., Fariqi, M. N., Dasining, Hidayati, C. W. 2022. Pembuatan Tas Tangan Dari Kardus Susu Bekas Kepada Siswi SMP Plus Darussalamm dan Tata Busana SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1).
- Faizah, M., Syarifah, F., dan Maghfiroh. 2020. Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*. 1(1).
- Ismail, Y., dan Wolok, T. 2019. Pemberdayaan Perempuan dalam Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Menjadi Barang Kerajinan Bernilai Ekonomi untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*. 5(2).
- Diana, A. I. N. dan Fansuri, S. 2021. Optimalisasi Daur Ulang Sampah Organik dan Anorganik untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Teknik Sipil. *Jurnal Abdiraja*. 4(2).
- Darusmani, Y. H., Mumu, H., dan Hamdan, A. 2019. Pelatihan Manajemen Wirausaha Daur Ulang Limbah Kain di Kampung Leuwihalang Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2).

- Rumangkit, S., Wibasuri, A., Saputra, M., Badri, R. E., dan Fadila, K. 2021. Pemberdayaan Wirausaha Baru Melalui Pembentukan Bank Sampah Bagi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HIMA MANAJEMEN) IIB Darmajaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 20(1).
- Nur, A. A., Fauziah, S. E., dan Wiryawan, D. 2021. Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya Pemberdayaan. *Jurnal Plakat*. 3(1).
- Riyanto, K., Kustina, L., dan Fathurohman. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1).
- Zairinayati, Maftukhah, N. A., dan Novianty. 2020. Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat. *Jurnal Berdikari*. 8(2).